



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pemilihan walikota Pekanbaru yang dilaksanakan pada 15 Pebruari 2017 terdapat lima pasang calon walikota dan wakil walikota pada pemilihan walikota Pekanbaru 2017. Nomor urut 1 adalah Syahril dan Said Zohrin merupakan calon independen, nomor urut 2 Herma n Nazar dan Defi Warman yang juga merupakan calon independen, nomor urut 3 Firdaus dan Ayat Cahyadi yang di usung oleh Partai Demokrat, Partai Gerakan Indonesia Raya dan Partai Keadilan Sejahtera, nomor urut 4, M Ramli dan Irvan Herman yang diusung oleh Partai Kebangkitan Bangsa, Partai Amanat Nasional, Partai Hati Nurani Rakyat, dan Partai Golongan Karya, serta nomor urut 5 Dastrayani Bibra dan Said Usman Abdullah yang disung oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan dan Partai Persatuan Pembangunan.<sup>1</sup>

Dalam iklim politik yang penuh dengan persaingan terbuka dan transparan, kontestan membutuhkan suatu metode yang dapat memfasilitasi mereka dalam memperkenalkan inisiatif politik, gagasan politik, isu politik, ideologi partai, karakteristik pemimpin partai, dan program kerja partai kepada masyarakat. Perlu suatu strategi kontestan dapat memenangkan pemilihan umum, ia harus dapat membuat pemilih berpihak dan memberikan suaranya. Hal ini hanya akan dapat dicapai apabila kontestan memperoleh dukungan yang luas dari pemilih.

Strategi merupakan suatu arah dan kebijaksanaan untuk pencapaian tujuan organisasi yang melibatkan peran dan tanggung jawab anggota. Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan, strategi komunikasi merupakan paduan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dengan manajemen komunikasi (*communication management*) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>2</sup> Dan tujuan disini adalah untuk

<sup>1</sup> Wikipediawan, “Pemilihan Umum Walikota Pekanbaru 2017”, dalam [https://id.wikipedia.org/wiki/Pemilihan\\_umum\\_Wali\\_Kota\\_Pekanbaru\\_2017](https://id.wikipedia.org/wiki/Pemilihan_umum_Wali_Kota_Pekanbaru_2017), (diakses 20 November 2017).

<sup>2</sup> Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), 32.



memenangkan pemilihan umum kepala daerah Kota Pekanbaru 2017 yang dilakukan oleh Partai Demokrat.

Partai Demokrat sebagai pengusung pasangan *incumbent* DR. H Firdaus ST, MT dan Ayat Cahyadi, S.Si merupakan salah satu partai politik terbesar di Indonesia. Walikota dan wakil walikota *incumbent* memiliki kesempatan untuk meraih kemenangan lebih besar jika dibandingkan dengan calon walikota dan wakil walikota pendatang yaitu dengan syarat bahwa walikota dan wakil walikota *incumbent* tersebut memiliki kinerja yang baik selama masa jabatan serta dapat menjaga hubungan baik dan menjaga kesetiaan para konstituennya dengan menerapkan komunikasi politik yang baik.

Pencalonan kembali walikota dan calon walikota periode sebelumnya atau biasa disebut dengan walikota dan wakil walikota *incumbent* yang diusung oleh Partai Demokrat dalam pemilihan walikota tahun 2017 menjadi sebuah peristiwa yang menarik. Kembalinya walikota dan wakil walikota *incumbent* di panggung pemilihan walikota 2017 tersebut tentunya menjadi sebuah tantangan bagi walikota dan calon walikota *incumbent* untuk bersaing dengan para calon walikota dan wakil walikota baru dalam hal meraih suara pemilih. Dibutuhkan serangkaian strategi komunikasi politik yang tepat guna dalam meraih kembali kepercayaan dan memperoleh suara sebanyak-banyaknya dari para pemilih. Model strategi komunikasi politik seperti apa yang digunakan oleh Partai Demokrat sebagai pengusung walikota dan wakil walikota *incumbent* tersebut, sehingga mereka dapat bersaing dan mampu mengalahkan calon walikota dan wakil walikota baru pada arena pemilihan walikota tahun 2017, tentunya menjadi suatu hal yang menarik untuk diteliti lebih dalam.

Hal tersebut yang menjadi latar belakang mengapa peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam mengenai strategi komunikasi politik yang digunakan oleh Partai Demokrat sebagai pengusung walikota dan wakil walikota *incumbent* pada pemilihan walikota tahun 2017. Peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang strategi komunikasi politik yang digunakan oleh walikota dan wakil walikota *incumbent* pada pemilihan walikota dan wakil walikota tahun 2017 di Kota Pekanbaru, sehingga walikota dan wakil walikota *incumbent* tersebut dapat

meraih kembali kepercayaan dari masyarakat untuk menduduki kursi walikota Pekanbaru. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil judul penelitian : **“Strategi Komunikasi Politik Partai Demokrat Dalam Memenangkan Pemilihan Kepala Daerah Kota Pekanbaru 2017”**.

## B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

### 1. Strategi

Kata ‘strategi’ adalah turunan dari kata *strategos* dalam bahasa Yunani. Adapun *strategos* dapat diterjemahkan sebagai ‘komandan militer’ pada zaman demokrasi Athena. Strategi adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema, mengidentifikasi faktor pendukung yang sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisien dalam pendanaan, dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.<sup>3</sup>

### 2. Komunikasi Politik

Maswardi Rauf menyebutkan bahwa komunikasi politik sebagai objek kajian ilmu politik karena pesan-pesan yang disampaikan dalam proses komunikasi bercirikan politik, yaitu berkaitan dengan kekuasaan politik negara, pemerintah dan aktivitas komunikator sebagai pelaku kegiatan politik. Komunikasi politik dibagi dalam dua dimensi, yakni (1) sebuah kegiatan politik: penyampaian pesan-pesan yang bercirikan politik oleh aktor-aktor politik kepada pihak lain; (2) kegiatan ilmiah: kegiatan politik dalam sistem politik.<sup>4</sup>

### 3. Partai Demokrat

Partai Demokrat adalah sebuah partai politik Indonesia. Partai ini didirikan pada 9 September 2001 dan disahkan pada 27 Agustus 2003. Pendirian partai ini erat kaitannya dengan niat untuk membawa Susilo Bambang Yudhoyono, yang

<sup>3</sup> Wikipediawan, “*Strategi*” dalam <https://id.wikipedia.org/wiki/Strategi>, (diakses pada 20 November 2017).

<sup>4</sup> Mahi M. Hikmat, *Komunikasi Politik: Teori dan Praktik Dalam Pilkada Langsung*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011), 36.

kala itu menjadi menteri koordinator bidang politik dan keamanan di bawah Presiden Megawati, menjadi presiden. Karena hal inilah, Partai Demokrat terkait kuat dengan figur Yudhoyono.<sup>5</sup>

#### 4. Memenangkan

Memenangkan berasal dari kata ‘menang’ yang artinya dapat mengalahkan, unggul.<sup>6</sup> Dalam penelitian ini ‘memenangkan’ berarti memperoleh suara lebih banyak dari pesaing lainnya dan meraih kembali kepercayaan masyarakat.

#### 5. Pemilihan

Pemilihan berasal dari kata pilih, yang artinya memandang (mempertimbangkan) bangsa atau keturunan dalam memilih dan sebagainya. Pemilihan berarti proses, cara, perbuatan.<sup>7</sup> Dalam hal ini pemilihan digunakan untuk memilih calon kepala daerah yang di usung untuk menjadi kepala daerah.

#### 6. Kepala Daerah

Kepala daerah dalam konteks Indonesia, adalah gubernur (kepala daerah provinsi), bupati (kepala daerah kabupaten), atau walikota (kepala daerah kota). Dalam penelitian ini kepala daerah yang dimaksud adalah walikota. Kepala daerah dibantu oleh seorang wakil kepala daerah. Sejak tahun 2005, pasangan kepala daerah dan wakil kepala daerah dipilih secara langsung oleh rakyat melalui pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah (pilkada). Pasangan tersebut dicalonkan oleh partai politik atau independen.<sup>8</sup>

#### 7. Kota Pekanbaru

Pekanbaru adalah ibukota dan kota terbesar di Provinsi Riau, Indonesia. Kota ini merupakan salah satu sentra ekonomi terbesar di bagian timur Pulau Sumatera dan termasuk sebagai kota dengan tingkat pertumbuhan, migrasi dan urbanisasi yang tinggi. Kota ini berawal dari sebuah pasar (pekan) yang didirikan di tepi Sungai Siak. Hari jadi kota ini ditetapkan pada tanggal 23 Juni 1784. Kota

<sup>5</sup> Wikipediawan, “Partai Demokrat” dalam [https://id.wikipedia.org/wiki/Partai\\_Demokrat](https://id.wikipedia.org/wiki/Partai_Demokrat), (diakses pada 20 November 2017).

<sup>6</sup> KBBI Online (diakses pada 10 Mei 2018).

<sup>7</sup> KBBI Online (diakses pada 6 Pebruari 2018).

<sup>8</sup> Wikipediawan, “Kepala Daerah” dalam [https://id.wikipedia.org/wiki/Kepala\\_daerah](https://id.wikipedia.org/wiki/Kepala_daerah), (diakses pada 6 Pebruari 2018).

Pekanbaru tumbuh pesat dengan berkembangnya industri terutama yang berkaitan dengan minyak bumi, serta pelaksanaan otonomi daerah.<sup>9</sup>

### C. Permasalahan

#### 1. Identifikasi Masalah

- a. Bagaimana strategi komunikasi politik Partai Demokrat dalam memenangkan pemilihan kepala daerah Kota Pekanbaru 2017?
- b. Faktor apa saja yang mempengaruhi strategi komunikasi politik Partai Demokrat dalam memenangkan pemilihan kepala daerah Kota Pekanbaru 2017?
- c. Apa upaya komunikasi politik Partai Demokrat dalam memenangkan pemilihan kepala daerah Kota Pekanbaru 2017?

#### 2. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang diteliti yaitu sebagai berikut :

Strategi komunikasi politik Partai Demokrat dalam memenangkan pemilihan kepala daerah Kota Pekanbaru 2017. Penulis ingin mengetahui bagaimana strategi komunikasi politik Partai Demokrat dalam memenangkan pemilihan kepala daerah Kota Pekanbaru tersebut.

#### 3. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana strategi komunikasi politik partai demokrat dalam memenangkan pemilihan kepala daerah Kota Pekanbaru 2017?

<sup>9</sup> Wikipediawan, "Kota Pekanbaru" dalam [https://id.wikipedia.org/wiki/Kota\\_Pekanbaru](https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Pekanbaru), (diakses pada 20 November 2017).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi politik Partai Demokrat dalam memenangkan pemilihan kepala daerah Kota Pekanbaru 2017.

### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara Teoritis
  - 1) Penelitian ini diharapkan bisa memberikan wawasan dan sumbangan pemikiran terkait dengan teori yang digunakan.
  - 2) Dapat dijadikan landasan teori bagi mahasiswa jurusan ilmu komunikasi untuk mengembangkan penelitian berikutnya yang relevan.
- b. Secara Praktis
  - 1) Penelitian ini sebagai syarat menyelesaikan studi Strata Satu (S1), di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  - 2) Penelitian ini diharapkan sebagai pembelajaran bagi para individu yang berkeinginan sebagai tim sukses. Serta mampu berpikir melalui karya ilmiah dalam penelitian ini dan mampu menerapkan ilmu politik dalam kehidupan praktis masyarakat.
  - 3) Bagi peneliti berikutnya diharapkan hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan serta juga dapat menambah khasanah perpustakaan dan dijadikan bahan referensi penelitian lain serta bahan perbandingan bagi penelitian selanjutnya yang mengkaji topik yang sama.
  - 4) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi atau masukan kepada Partai Demokrat agar lebih meningkatkan strategi komunikasi politik yang semakin baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **E. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari pokok-pokok permasalahan yang dibahas pada masing-masing bab yang diuraikan menjadi beberapa bagian:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, penegasan istilah, permasalahan, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Pada bab ini peneliti menjelaskan tentang kajian teori, kajian terdahulu, konsep operasional dan kerangka teori.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Metodologi penelitian yang terdiri dari jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan.

### **BAB VI : PENUTUP**

Berisikan kesimpulan dan saran.